

Peran Resiliensi Sebagai Moderator Pada Pengaruh Covid Anxiety Terhadap Motivasi Akademik Dalam Pembelajaran Daring

Kusmawaty Matara

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

kusmawaty@iaingorontalo.ac.id

Eka Apristian Pantu*

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

ekapantu@iaingorontalo.ac.id

Received 2 April 2023; Revised 30 April 2023; Accepted 1 May 2023

**Corresponding Author*

Abstract

The pandemic that occurred had an impact on students' academic motivation in online learning. Covid-19 anxiety is the independent variable and resilience is the moderator variable. This study aims to examine the role of resilience as a moderator in the effect of Covid-19 anxiety on academic motivation. Data collection uses the modified academic motivation scale, fear of coronavirus-19 scale, and the brief resilience scale. The results of the study show that there is a positive effect of Covid-19 anxiety on academic motivation. This study also found that resilience is a moderator variable in the effect of Covid-19 anxiety on academic motivation.

Keywords: covid-19 anxiety, resilience, academic motivation

Abstrak

Pandemi yang terjadi berdampak pada motivasi akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. Kecemasan covid-19 merupakan variabel bebas dan resiliensi merupakan variabel moderator. Penelitian ini bertujuan menguji peran resiliensi sebagai moderator dalam pengaruh kecemasan covid-19 terhadap motivasi akademik. Pengumpulan data menggunakan academic motivation scale, fear of coronavirus-19 scale, dan the brief resilience scale yang telah dimodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kecemasan covid-19 terhadap motivasi akademik. Penelitian ini juga menemukan bahwa resiliensi merupakan variabel moderator dalam pengaruh kecemasan covid-19 terhadap motivasi akademik..

Kata kunci: kecemasan covid-19, resiliensi, motivasi akademik

PENDAHULUAN

Penyebaran covid-19 yang membuat pembelajaran berubah dari pola tatap muka ke sistem daring merupakan kejadian yang tidak terduga sebelumnya. Pandemi menimbulkan permasalahan pada kondisi psikologis mahasiswa mulai dari kecemasan hingga stress (Wang, Sudeep Hegde, Keller, & Alec Smith, 2020; Walean, Pali, & Sinolungan, 2021; Ye, et al., 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Mellu (2020) menemukan bahwa 56,7% mahasiswa di Kupang mengalami kecemasan sedang selama pandemi. Kecemasan yang muncul dapat menjadikan mahasiswa mengalami social media fatigue (Rahardjo, Qomariyah, Mulyani, & Andriani, 2021). Social media fatigue yang dialami oleh mahasiswa menjadi sebuah masalah baru. Hal ini dapat terjadi

<https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl>

karena pembelajaran daring mengharuskan mahasiswa untuk tetap terkoneksi dengan sosial media. Hal ini menjadikan mahasiswa mengalami stres ketika harus melakukan pembelajaran daring (Fauziyyah, Awinda, & Besral, 2021). Kecemasan akan semakin tinggi apabila individu memiliki kepribadian temperamen dan kurang mendapatkan dukungan sosial (Damayanti & Susanti, 2021; Rizkillah & Rahmawati, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tampi, Posangi, & Wahongan (2021) menemukan bahwa motivasi akademik mahasiswa pada pembelajaran daring lebih rendah jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

Motivasi akademik yang baik harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi akademik yang baik dilaporkan mampu mengatur waktunya dengan baik dan memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah (Ghiasvand, Naderi, & Hosseini, 2017; Yurtseven & Dogan, 2019). Bahkan rendahnya motivasi akademik mengakibatkan mahasiswa mengalami burnout akademik (Gungor & Sari, 2022). Sebaliknya mahasiswa dengan motivasi akademik yang baik memiliki well being dan prestasi akademik yang baik pula (Howard, Bureau, Guay, Chong, & Ryan, 2021; Trigueros, et al., 2019). Akan tetapi pada pembelajaran daring motivasi akademik dilaporkan tidak berhubungan signifikan dengan prestasi akademik (Hasibuan, Mendrofa, Silaen, & Tarihoran, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap motivasi akademik. Secara eksternal motivasi akademik dapat dipengaruhi oleh bagaimana cara guru memimpin kelas (Martin, 2006; Trigueros, Padilla, Jose M Aguilar-Parra, Lopez-Liria, & Rocamora, 2020), gaya pengasuhan orang tua (Schiffirin & Liss, 2017), dukungan sosial (Agustina & Kurniawan, 2020; Lestari & Wulandari, 2021), dan metode pembelajaran (McLafferty, et al., 2021).

Selain faktor diatas, motivasi akademik juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecemasan (Camacho, Correia, Zaccoletti, & Daniel, 2021), prokrastinasi (Akpur, 2017), orientasi belajar (Nayir, 2017), tujuan belajar (Lavasani, Weisani, & Ejei, 2011), ideologi yang dianut (Butler-Barnes, et al., 2018), dan metakognitif awareness (Abdelrahman, 2020).

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada motivasi akademik adalah kecemasan. Hal ini dapat terjadi karena individu dengan kecemasan terhadap covid-19 yang tinggi akan membatasi intensitas interaksinya dengan dunia luar. Sehingga individu dengan kecemasan terhadap covid-19 tinggi cenderung menghindari pembelajaran tatap muka dan lebih memilih untuk menjalani pembelajaran daring. Dalam studi yang dilakukan oleh Pamungkas (2020) menemukan sebanyak 48% mahasiswa mengalami kecemasan yang sangat berat. Tingginya angka kecemasan ini mendorong individu untuk menurunkan intensitas berinteraksi secara langsung termasuk untuk melakukan pembelajaran tatap muka (Chang, Ji, Li, Pan, & Su, 2021). Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi akademik pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19 (Putri, Natalya, & Siaputra, 2022).

Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi motivasi akademik yakni resiliensi (Oose, Azeez, & Akindele-Oscar, 2019). Resiliensi adalah sebuah kemampuan beradaptasi dengan baik yang ditunjukkan dengan berfungsinya kehidupan meskipun pada kondisi yang tidak menguntungkan secara psikologis (Block, 1993). Individu dengan resiliensi tinggi menunjukkan ketekunan (Dunston, et al., 2022), mental wellbeing yang baik (Kotera, Green, & Sheffield, 2022), dan prestasi belajar yang memuaskan (Khusniyati, Kurniawati, Magdalena, Sari, & Roni, 2022). Perubahan metode belajar dari tatap muka menjadi daring tanpa persiapan sebelumnya merupakan hal yang sulit bagi mahasiswa (Jannah & Santoso, 2021). Hal ini menjadi sebuah tantangan dalam keberhasilan pendidikan dimana mahasiswa dituntut untuk tetap menunjukkan prestasi baik selama pandemi berlangsung. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Harahap, & Harahap (2020) menemukan bahwa resiliensi akademik mahasiswa sebesar 63,2% dimana mahasiswa mampu menangani tekanan-tekanan dalam pembelajaran daring. Penelitian lain yang dilakukan oleh Afriyeni, Rahayuningsih, & Erwin (2021) juga menemukan bahwa resiliensi akademik berhubungan dengan kepuasan belajar daring. Hal ini berarti bahwa individu dengan resiliensi yang tinggi lebih bisa menangani permasalahan yang dihadapi sehingga memiliki motivasi akademik yang tinggi (Fauziah & Widodo, 2022; Kim, Kim, & Kim, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka motivasi akademik pada masa pandemi dipengaruhi oleh

kecemasan terhadap covid-19. Individu dengan kecemasan yang tinggi akan memilih untuk menghindari penyebab-penyebab stres. Salah satu kegiatan yang dapat menimbulkan stres bagi orang dengan kecemasan terhadap covid-19 yang tinggi yakni bertatap muka secara langsung dengan orang lain sehingga individu lebih termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dibandingkan dengan tatap muka secara langsung.

Sementara itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Tampi, Posangi, & Wahongan (2021) menemukan bahwa motivasi akademik pada pembelajaran daring lebih rendah jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Temuan kontradiktif ini semakin menarik untuk diteliti apakah kecemasan terhadap covid-19 berpengaruh terhadap motivasi akademik atau tidak.

Sementara itu individu yang memiliki resiliensi tinggi dapat menghadapi kesulitan yang ada dan memiliki motivasi akademik yang lebih baik. Hal ini terjadi karena individu yang memiliki resiliensi tinggi dapat mengatasi kesulitan yang ada dan dapat beradaptasi dengan lebih baik dengan pembelajaran daring sehingga memiliki motivasi akademik yang baik pula.

Pengaruh positif resiliensi terhadap motivasi akademik diatas perlu dilakukan penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zhang (2022) menemukan adanya hubungan negatif antara resiliensi dengan motivasi akademik. Hal ini menarik karena temuan ini berlawanan dengan penelitian lain yang menemukan adanya hubungan yang positif antara resiliensi dan motivasi akademik (A, 2017). Tidak konsistennya arah hubungan dalam hubungan antara resiliensi dan motivasi akademik menjadikan peneliti memilih resiliensi sebagai variabel moderator dalam pengaruh kecemasan covid-19 terhadap motivasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kecemasan covid-19 terhadap motivasi akademik individu dalam pembelajaran daring. Selain itu, penelitian ini juga meneliti peran resiliensi sebagai moderator dalam pengaruh kecemasan akademik terhadap motivasi akademik. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yakni: 1) terdapat pengaruh kecemasan covid-19 terhadap motivasi akademik, dan 2) resiliensi merupakan variabel moderator pada pengaruh kecemasan covid-19 terhadap motivasi akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Total subjek sebanyak 259 mahasiswa yang ada di Gorontalo. Subjek dipilih menggunakan teknik incidental sampling dimana peneliti membagikan link skala yang kemudian diisi oleh mahasiswa. Seluruh partisipan dalam penelitian ini melakukan pembelajaran daring selama pandemi. Motivasi akademik diukur menggunakan skala Academic Motivation Scale dari Natalya (2018) yang telah di modifikasi kembali dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran daring. Jumlah item yang diujikan pada skala ini sebanyak 5 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,757. Skala ini merupakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban mulai sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Contoh item dalam skala ini seperti “Saya menikmati upaya untuk memahami hal-hal yang sebelumnya tidak saya pahami”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah covid anxiety. Variabel ini diukur menggunakan skala fear of coronavirus-19 dari Ahorsu, et al. (2020) yang telah dimodifikasi sebelumnya. Skala ini memiliki 5 item dengan lima pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Contoh item dalam skala ini “saya sangat takut tertular covid-19”. Reliabilitas skala ini senilai 0,824. Resiliensi merupakan variabel moderator dalam penelitian ini. Resiliensi diukur menggunakan skala the brief resilience scale dari Smith, et al. (2008). Skala ini telah dimodifikasi sesuai kepentingan penelitian dengan item sebanyak 5 buah dan memiliki lima pilihan jawaban. Nilai reliabilitas skala ini sebesar 0,788 dengan contoh sebagai berikut “Saya mampu bangkit kembali setelah melewati masa-masa yang sulit”

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regression analysis. Dimana peneliti menguji covid anxiety terhadap motivasi akademik dan menguji peran resiliensi sebagai variabel moderator dalam pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik. Data

<https://journal.trunojowo.ac.id/jscl>

dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 259 mahasiswa yang ada di Gorontalo merupakan subjek dalam penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan mean, standar deviasi, dan korelasi yang ada diantara ketiga variabel. Variabel covid anxiety memiliki mean sebesar 15,78 dan SD sebesar 5,54. Resiliensi memiliki mean sebesar 17,75 dan SD sebesar 3,46. Sedangkan motivasi akademik memiliki mean senilai 19,86 dan SD senilai 3,25.

Tabel 1 Statistik dan korelasi antar variabel

	M	SD	1	2	3
1. Covid anxiety	15,78	5,54	-	0,18	0,25*
2. Resiliensi	17,75	3,46	0,18	-	0,03
3. Motivasi Akademik	19,86	3,25	0,25*	0,03	-

Tabel 2 menunjukkan hasil uji regresi pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari covid anxiety terhadap motivasi akademik ($\beta=0,147$, $p=0,000$, $r^2=0,063$). Pada tabel 2 juga dapat dilihat bahwa resiliensi dapat menjadi moderator dalam pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik ($\beta=-0,018$, $p=0,046$, $r^2=0,078$).

Tabel 2 Analisis Regresi

	β	p	r^2
Model 1	-	-	0,063
Covid anxiety (x)	0,147	0,000*	-
Model 2	-	-	0,078
Covid anxiety (x)	0,484	0,005*	-
Resiliensi (m)	0,316	0,044*	-
Covid anxiety*resiliensi (x*m)	0,018	0,046*	-

Cat: Y=Motivasi akademik, *= $<0,05$

Tabel 1 menunjukkan bahwa covid anxiety berhubungan positif dengan motivasi akademik. Penelitian ini dilakukan ketika proses pembelajaran daring tengah berlangsung. Hal ini sejalan dengan yang ditunjukkan pada tabel 2 bahwa covid anxiety berpengaruh positif terhadap motivasi akademik. Hal ini dapat terjadi karena pandemi membuat mahasiswa mengalami kecemasan (Chouksey & Agrawal, 2021). Kecemasan terjadi karena mahasiswa khawatir untuk berinteraksi dengan dunia luar. Mahasiswa menjadi lebih mudah menaruh curiga ketika harus berinteraksi dengan orang yang menunjukkan gejala sakit (Ulfa & Mikdar, 2020). Sementara itu ketika melakukan pembelajaran secara daring, maka mahasiswa terbebas dari tatap muka langsung dengan orang lain sehingga pembelajaran daring merupakan lingkungan belajar yang lebih aman bagi individu jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring merupakan lingkungan yang lebih nyaman bagi individu sehingga motivasi akademik individu menjadi lebih baik (Cayubit, 2022).

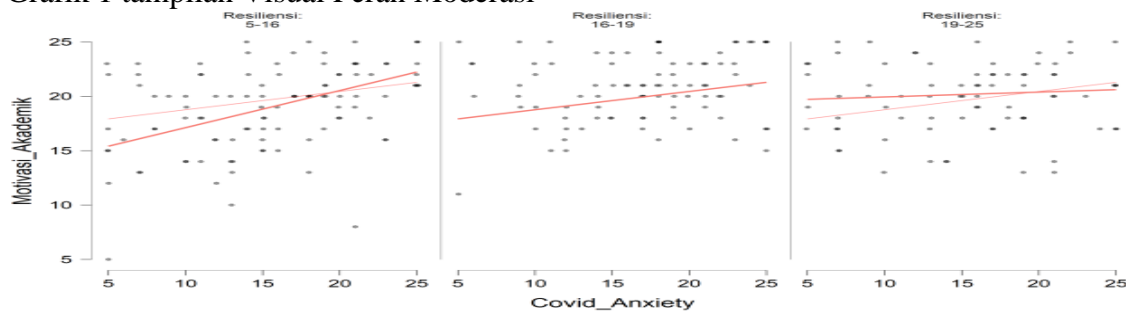
Sementara itu pada tabel 2 kita bisa melihat bahwa resiliensi merupakan variabel

<https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl>

moderator dalam pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik. Pada individu dengan resiliensi rendah ditemukan bahwa semakin tinggi covid anxiety yang dimiliki maka semakin tinggi pula motivasi akademik yang ada pada individu tersebut. Sementara itu pada individu dengan resiliensi yang tinggi diketahui bahwa covid anxiety yang dialami tidak meningkatkan motivasi akademik individu secara signifikan.

Hasil analisis regresi di tabel dua juga menunjukkan bahwa resiliensi merupakan variabel moderator dalam pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik. Pada individu dengan resiliensi rendah, semakin tinggi covid anxiety yang dirasakan maka semakin tinggi pula motivasi akademik daring yang dimilikinya. Sebaliknya pada individu dengan resiliensi yang tinggi tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap motivasi akademik daring.

Grafik 1 tampilan Visual Peran Moderasi



Resiliensi menjadi variabel moderator pada pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik daring. Hal ini dapat terjadi karena individu yang memiliki resiliensi rendah cenderung mudah mengalami kelelahan secara psikologis (Ye, Zhou, Im, Liu, & Xin Qiang Wang, 2020). Individu yang mengalami kelelahan psikologis lebih rentan mengalami kecemasan bahkan depresi (Galligan, Hevey, Coen, & Harbison, 2015; Kelifa, Yang, Carly, Bo, & Wang, 2021). Kecemasan yang dialami mengakibatkan individu menghindari pertemuan sosial sehingga individu lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran daring untuk menghindari kecemasan.

Faktor lainnya yang menjadikan resiliensi sebagai moderator dalam pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik yakni efikasi diri. Resiliensi yang tinggi berhubungan positif dengan efikasi diri (Salim & Fakhrurrozi, 2020; Supervia, Bordas, & Robres, 2022). Individu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki keyakinan bahwa dia dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik sehingga motivasi akademiknya tinggi (Mardiana, Oviyanti, & Anggara, 2021). Individu dengan efikasi diri yang baik tetap termotivasi untuk belajar meskipun mengalami covid anxiety.

Optimisme juga menjadi faktor penting yang menjadikan resiliensi sebagai variabel moderator dalam pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik. Individu dengan resiliensi tinggi menunjukkan sikap optimis akan apa yang dihadapi (Sari, Aryansah, & Sari, 2020). Perasaan optimis ini membuat individu tetap termotivasi dalam belajar daring meskipun dia mengalami kecemasan terhadap covid-19. Sementara itu individu dengan resiliensi rendah memiliki sikap optimis yang rendah pula.

Terdapat beberapa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan pertama waktu pengambilan data yang dilakukan pada tahun 2022 dimana kondisi pandemi yang sudah mulai terkendali. Keterbatasan lain yang muncul yakni skala motivasi akademik masih bersifat umum belum merujuk langsung pada kondisi pembelajaran daring. Kedepannya bagi yang ingin melanjutkan penelitian bisa menambahkan variabel lain sebagai variabel

moderator seperti kepuasan belajar, kepribadian, atau prokrastinasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa covid anxiety berpengaruh positif terhadap motivasi akademik daring. Hal ini berarti semakin tinggi covid anxiety yang dirasakan maka semakin besar pula motivasi akademik daring yang dimiliki oleh individu. Hal ini dapat terjadi karena individu khawatir tertular dan menghindari kontak dengan orang lain sehingga lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Penelitian ini juga menemukan bahwa resiliensi merupakan variabel moderator dalam pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik daring. Pada individu dengan resiliensi rendah semakin besar covid anxiety yang dirasakan maka semakin besar pula motivasi akademik daring yang dimiliki. Sementara itu pada individu dengan resiliensi tinggi cenderung memiliki motivasi akademik daring yang stabil terlepas dari bagaimana tingkat covid anxiety yang dialami individu. Kelelahan psikologis, efikasi diri, dan optimisme menjadi faktor yang menjadikan resiliensi sebagai variabel moderator dalam pengaruh covid anxiety terhadap motivasi akademik daring.

REFERENSI

- A, A. R. (2017). Hubungan Antara Resiliensi Dengan Motivasi Belajar. *Psikoborneo*, 5(3), 378-381.
- Abdelrahman, R. M. (2020). Metacognitive awareness and academic motivation and their impact on academic achievement of Ajman University students. *Heliyon*, 6, 1-8.
- Afriyeni, N., Rahayuningsih, T., & Erwin. (2021). Resiliensi akademik dengan kepuasan belajar online pada mahasiswa. *Psychopolitan: Jurnal Psikologi*, 5(1), 74-80.
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120-128.
- Ahorsu, D. K., Lin, C.-Y., Imani, V., Saffari, M., Griffiths, M. D., & Pakpour, A. H. (2020). The Fear of COVID-19 Scale: Development and Initial Validation. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 1-9. doi 10.1007/s11469-020-00270-8.
- Akpur, U. (2017). Predictive and explanatory relationship model between procrastination, motivation, anxiety and academic achievement. *Eurasian Journal of Educational Research*, 69, 221-240.
- Block, J. (1993). *Ego-Resilience through Time*. Los Angeles: Biennial Meeting of the Society for Research in Child Development.
- Butler-Barnes, S. T., Leath, S., Williams, A., Byrd, C., Carter, R., & Chavous, T. M. (2018). Promoting resilience among African American girls: Racial identity as a protective factor. *Child Development*, 89(6), 552-571.
- Camacho, A., Correia, N., Zaccoletti, S., & Daniel, J. R. (2021). Anxiety and Social Support as Predictors of Student Academic Motivation During the COVID-19. *Frontiers Psychology*, 12, 1-11.
- Cayubit, R. F. (2022). Why learning environment matters? An analysis on how the learning environment influences the academic motivation, learning strategies and engagement of college students. *Learning Environments Research*, 25, 581-599.
- Chang, J.-J., Ji, Y., Li, Y.-H., Pan, H.-F., & Su, P.-Y. (2021). Prevalence of anxiety symptom and depressive symptom among college students during covid-19 pandemic: A meta-
<https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl>

Journal of Social, Culture, and Language

Vol 2 No 2 pp 103-111

- analysis. *Journal of Affective Disorders*, 292, 242-254.
- Chouksey, A., & Agrawal, M. (2021). Impact of covid-19 pandemic on psychological health of college students in India. *Engineered Science*, 15, 177-186.
- Damayanti, A. K., & Susanti, N. (2021). Tipe kepribadian temperamen dengan kecemasan akademik mahasiswa universitas "x" Malang pada masa pandemi covid-19. *Psikovidya*, 25(2), 74-85.
- Dunston, E. R., Messina, E. S., Coelho, A. J., Chriest, S. N., Waldrip, M. P., Vahk, A., & Taylor, K. (2022). Physical activity is associated with grit and resilience in collegger students: is intensity key to success? *Journal of American College Health*, 70(1), 216-222.
- Fauziah, A., & Widodo, P. B. (2022). Hubungan antara resiliensi dengan motivasi berprestasi pada atlet mahasiswa jalur prestasi di Semarang. *Empati*, 11(2), 97-101.
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Bikfokes*, 1(2), 113-123.
- Febriyanti, E., & Mellu, A. (2020). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kota Kupang. *Nursing Update*, 11(3), 1-6.
- Galligan, N. G., Hevey, D., Coen, R. F., & Harbison, J. A. (2015). Clarifying the associations between anxiety, depression and fatigue following stroke. *Journal of Health Psychology*, 21(12), 1-9.
- Ghiasvand, A. M., Naderi, M., & Hosseini, M. (2017). Relationship Between Time Management Skills and Anxiety and Academic Motivation of Nursing Students in Tehran. *Electronic Physician*, 9(1), 3678-3684.
- Gungor, A., & Sari, H. I. (2022). Effects of Academic Motivation on School Burnout in Turkish College Students. *International Journal For The Advancement of Counseling*, 44, 414-431.
- Harahap, A. C., Harahap, S. R., & Harahap, D. P. (2020). Gambaran resiliensi akademik pada masa pandemi covid-19. *Al-Irsyad Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2), 240-246.
- Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387-393.
- Howard, J. L., Bureau, J., Guay, F., Chong, J. X., & Ryan, R. M. (2021). Student Motivation and Associated Outcomes: A Meta-Analysis From Self-Determination Theory. *Perspectives on Psychological Science*, 16(6), 1-24.
- Jannah, R., & Santoso, H. (2021). Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 130-146.
- Kelifa, M. H., Yang, Y., Carly, H., Bo, W., & Wang, P. (2021). How adverse childhood experiences relate to subjective well being in college students: the role of resilience and depression. *Journal of Happiness Studies*, 3(2), 2103-2123.
- Khusniyati, N., Kurniawati, Magdalena, Sari, T. H., & Roni, Y. (2022). Resiliensi dan motivasi mahasiswa tahun pertama menghadapi pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 199-206.
- Kim, T.-Y., Kim, Y., & Kim, J.-Y. (2017). Structural Relationship Between L2 Learning (De)motivation, Resilience, and L2 Proficiency Among Korean College Students. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 26, 397-406.
- Kotera, Y., Green, P., & Sheffield, D. (2022). Positive psychology for mental wellbeing of UK therapeutic students: Relationships with engagement, motivation, resilience, and self-compassiion. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 20, 1611-1626.

<https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl>

Journal of Social, Culture, and Language

Vol 2 No 2 pp 103-111

- Lavasani, M. G., Weisani, M., & Ejei, J. (2011). The role of achievement goals, academic motivation, and learning strategies in statistic anxiety: testing a causa model. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15, 1881-1886.
- Lestari, W., & Wulandari, D. A. (2021). Hubungan antara dukungan sosial terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa yang menyusun skripsi di masa pandemi covid-19 semester genap tahun ajaran 2019/2020. *Psimphoni*, 1(2), 93-98.
- Mardiana, Oviyanti, F., & Anggara, B. (2021). Hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa di SMA Persatuan Pedamaran. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3(3), 275-287.
- Martin, A. J. (2006). The relationship between teachers' perceptions of student motivation and engagement and teachers' enjoyment of and confidence in teaching. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 34(1), 73-93.
- McLafferty, M., Brown, N., McHugh, R., Ward, C., Stevenson, A., McBride, L., . . . Murray, E. K. (2021). Depression, anxiety and suicidal behaviour among college students: Comparisons pre-COVID-19 and during the pandemic. *Psychiatry Research Communications*, 1, 1-8.
- Natalya, L. (2018). Validation of academic motivation scale: Short Indonesian Language Version. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 34(1), 43-53.
- Nayir, F. (2017). The relationship between student motivation and class engagement levels. *Eurasian Journal of Educational Research*, 71, 59-78.
- Oose, T. A., Azeez, R. O., & Akindele-Oscar, Y. (2019). Does resilience moderate academic motivation and academic performance of secondary school students in Ogun East Senatorial District, Nigeria? *KIU Journal of Humanities*, 4(2), 97-106.
- Pamungkas, A. (2020). Tipe kepribadian ekstrovert-introvert dan kecemasan mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *Syams: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 36-42.
- Putri, N. R., Natalya, L., & Siaputra, I. B. (2022). Perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik sebelum dan di masa pandemi covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3109-3119.
- Rahardjo, W., Qomariyah, N., Mulyani, I., & Andriani, I. (2021). Social Media Fatigue Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19: Pera Neurotisisme, Kelebihan Informasi, Invasion of Life, Kecemasan, dan Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(2), 142-152.
- Rizkillah, R., & Rahmawati, R. (2022). Factors Affecting Student Stress Levels after a Year of the Covid-19 Pandemic. *Psymphatic*, 9(1), 91-102.
- Salim, F., & Fakhrurrozi, M. (2020). Efikasi diri akademik dan resiliensi pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175-187.
- Sari, S. P., Aryansah, J. E., & Sari, K. (2020). Resiliensi mahasiswa dalam menghadapi pandemi covid-19 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran. *Indnesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(1), 17-22.
- Schiffirin, H. H., & Liss, M. (2017). The effects of helicopter parenting on academic motivation. *Journal of Child and Family Studies*, 26, 1472-1480.
- Smith, B. W., Dalen, J., Wiggins, K., Tooley, E., Christopher, P., & Bernard, J. (2008). The Brief Resilience Scale: Assessing the Ability to Bounce Back. *International Journal of Behavioral Medicine*, 15, 194-200.
- Supervia, U. P., Bordas, S. C., & Robres, Q. A. (2022). The mediating role of self-efficacy in the relationship between resilience and academic performance in adolescence. *Learning and Motivation*, 78, 1-8.
- Tampi, J. J., Posangi, J., & Wahongan, G. J. (2021). Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran Offline dan Online dalam Masa Pandemi Corona Virus

<https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl>

Journal of Social, Culture, and Language

Vol 2 No 2 pp 103-111

- Disease 2019. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 2(2), 14-20.
- Trigueros, R., Padilla, A., Jose M Aguilar-Parra, I. M., Lopez-Liria, R., & Rocamora, P. (2020). The influence of transformational teacher leadership on academic motivation and resilience, burnout, and academic performance. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 1-12.
- Trigueros, R., Parra, J. M., Cangas, A. J., Bermejo, R., Ferrandiz, C., & Lopez-Liria, R. (2019). Influence of Emotional Intelligence, Motivation, Resilience on Academic Performance and the Adoption of Healthy Lifestyle Habits Among Adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16, 1-12.
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(2), 124-138.
- Walean, C. J., Pali, C., & Sinolungan, J. S. (2021). Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Biomedik*, 13(2), 132-143.
- Wang, X., Sudeep Hegde, C. S., Keller, B., & Alec Smith, F. S. (2020). Investigating mental health of US college students during the covid-19 pandemic: cross-sectional survey study. *Journal of Medical Internet e search*, 22(9), 1-11.
- Ye, B., Zhou, X., Im, H., Liu, M., & Xin Qiang Wang, Q. Y. (2020). Epidemic rumination and resilience on college students' depressive syptoms during the covid-19 pandemic: The mediating role of fatigue. *Frontiers Public Health*, 8, 1-10.
- Ye, Z., Yang, X., Zeng, C., Li, X., Wang, Y., Shen, Z., & Lin, D. (2020). Resilience, social support, and coping as mediators between covid-19 related stressful experiences and acute stress disorder among college students in China. *Applied Psychology: Health and Well Being*, 12(4), 1074-1094.
- Yurtseven, N., & Dogan, S. (2019). Structural Relationship Among Academic Procrastination, Academic Motivation, and Problem Solving Skill in Prep Class College Students. *Pegim Egitim ve Ogratim Dergisi*, 9(3), 849-876.
- Zhang, B. (2022). The relationship between Chinese EFL learners' resilience and academic motivation. *Frontiers Psychology*, 13, 1-7.